

## **Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang**

Benius<sup>1</sup>, Puput Iswandiyah Raysharie<sup>2</sup>, Andreas Leonardo<sup>3</sup>, Angelia Febriani<sup>4</sup>, Dhea Ananda Verensia<sup>5</sup>, Jovita Eklesia Pardede<sup>6</sup>, Keren Fiona Nayoan<sup>7</sup>, Lieka Pertiwi<sup>8</sup>, Risky Sutrisno<sup>9</sup>, Saskia Mariana Putri<sup>10</sup>

Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>1</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>2</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>3</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>4</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>5</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>6</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>7</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>8</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>9</sup>  
Universitas Palangka, Palangka Raya, Indonesia<sup>10</sup>

E-mail: [benius@feb.upr.ac.id](mailto:benius@feb.upr.ac.id)<sup>1</sup>

---

**Abstract:** *Trader's income is influenced by various variables. X1, business capital, X2, education level, X3, length of business, X4, working hours, as well as Y, traders' income, are factors that are thoroughly detailed in this study using a literature review approach. Using this method, the study sought to provide a comprehensive understanding of the intricate relationship between these variables, thereby contributing to the exploration of the various determinants that impact on the financial outcomes of the traders.*

**Keywords:** *Business Capital, Educational Level, Business Duration, Working Hours, and Income*

---

**Abstrak:** Pemasukan pedagang terpengaruh oleh beragam variabel. X1, modal perusahaan, X2, tingkat pendidikan, X3, lama usaha, X4, jam kerja, serta Y, pendapatan pedagang, menjadi faktor yang dirinci menyeluruh dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Dengan memanfaatkan metode ini, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman komprehensif tentang hubungan rumit antara variabel-variabel ini, sehingga berkontribusi pada eksplorasi yang berbeda-beda terhadap faktor-faktor penentu yang berdampak pada hasil keuangan para pedagang.

**Kata Kunci:** Modal Perusahaan; Tingkat Pendidikan; Lama Usaha; Jam Kerja; Pendapatan Pedagang

### **PENDAHULUAN**

Pendapatan muncul dalam berbagai bentuk untuk individu maupun bisnis. Beberapa contohnya termasuk gaji, sewa, bunga, keuntungan, dan pensiun serta tunjangan pengangguran. Untuk keperluan analisis ekonomi mikro, salah satu definisi pendapatan ialah pasang surutnya uang yang diterima dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari alokasi elemen-elemen produksi. Aspek seperti gaji beserta contoh serupa membentuk total pendapatan suatu negara (Hanum, 2017).

Pendapatan dari seseorang penjual atau pedagang ialah keuntungan moneter yang diperoleh dari penjualan barang dagangan mereka. Hal-hal seperti modal, lalu tingkat pendidikan, kemudian durasi operasi, serta jam kerja semuanya mempunyai masing-masing peran pada pendapatan yang dihasilkan pedagang. Oleh sebab itu, keempat variabel di atas sudah jelas berpengaruh kepada pendapatan pedagang. Ketika Anda menjadi seorang pedagang yang melakukan jual beli barang, Anda pasti ingin mendapatkan keuntungan yang cukup untuk mencukupi kehidupan. Semakin banyak untung yang diraih, demikian pula sebanding dengan diperolehnya pendapatan Anda. Oleh karena itu, para pengecer saling bersaing untuk meningkatkan penjualan. Pendapatan pedagang sebagai variabel Y dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa pendapatan adalah hasil dari kegiatan bisnis dan diperoleh sebagai pertukaran perdagangan yang umum dilakukan. Pembayaran tunai digunakan untuk cicilan dan perdagangan (Setiaji dan Fatunah, 2018). Total kompensasi pialang atau pebisnis dikurangi biaya produksi ialah cara lain untuk melihat pendapatan. Kusuma, 2014 mengemukakan bahwa Tinggi rendahnya pendapatan seseorang ditentukan oleh ketrampilan, keahlian, luasnya

kesempatan kerja, dan cukup tidaknya modal untuk memperoleh penghasilan dalam kurun waktu tertentu. Kata "pendapatan" digunakan dalam ekonomi mikro untuk menggambarkan aliran uang yang masuk sebagai hasil dari pasokan komponen produksi. Seperti yang dikemukakan oleh (Budi Wahyono, 2017), (Puji Yuniarti S.E,M.M, 2019), (NI Made Dwi Maharani Putri, Nai Made Jember, 2016), (Dewi Utami, 2016), (Ervin Suprapti, 2018) bahwa modal usaha membuat perbedaan positif dan penting bagi pembayaran pedagang. Pendapatan pedagang berkorelasi positif serta signifikansi berdasarkan tingkat pendidikan mereka, menurut (Hendra Irawan, A.A. Ketut Ayuningsasi, 2017), (Praditya Nur Susanto, 2019), (Ervin Suprapti, 2018), dan (Aditya Bagus Hendrawan, Muhammad Yasin, 2023). Ervin Suprapti (2018), Sardian (2023), Adinda, Fuadilla Alkumairoh, Wahyu Dwi Warsitasari (2022), dan Husaini, Ayu Fadhlani (2017) menegaskan bahwa lamanya suatu perusahaan beroperasi bisa meningkatkan suatu penghasilan. Sesuai (Budi Wahyono, 2017), (Hendra Irawan, A.A Ketut Ayuningsasi, 2017), (Puji Yuniarti, 2019), (Nurul Huda, Dedi Ismawardi, 2020), (Ervin Suprapti, 2018) bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap penghasilan.

Pemeriksaan ini diharapkan dapat menentukan variabel-variabel yang mempengaruhi gaji pedagang di sektor usaha tradisional. Berdasarkan temuan, modal, jam kerja, durasi bisnis, serta lokasi bisnis ialah elemen-elemen yang sangat memengaruhi pendapatan pedagang. Faktor-faktor ini dapat berbeda-beda tergantung pada konteks pasar dan lokasi penelitian. Karena pendapatan hal ini penting bagi pedagang, sehingga banyaknya pengunjung pasar menyebabkan peningkatan popularitas suatu barang sehingga mempengaruhi pembayaran (Utami, Setyaningsih Sri, Edi Wibowo, 2013). Pendapatan penjualan merupakan pendapatan dari banyaknya produk Tergantung produknya, yang terjual dikalikan harga per unitnya (Asmie, Poniwati, 2008). Peningkatan pendapatan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha karena pendapatan tersebut digunakan untuk kegiatan usaha (Olaitan, 2006). Munandar (2006) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan pelengkap aset bisnis dan dimaksudkan untuk mempengaruhi pertumbuhan kekayaan pemilik bisnis dan meningkatkan kinerja bisnis dan kesejahteraan karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan tinjauan pustaka terhadap artikel penelitian. Jurnal review adalah jenis publikasi ilmiah yang berfokus pada tinjauan dan analisis terhadap literatur yang ada. Tujuan utama dari jurnal literatur review adalah untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dibahas. Dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensistensis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam jurnal literatur review ini, kami akan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan meninjau karya-karya dalam topik yang akan kami bahas. Literature review melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur yang akan telah dipublikasikan, seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, dan artikel lainnya. Tinjauan pada penulisan artikel ini menggunakan metode gapresearch. Pendapatan pedagang merupakan kata kunci dalam pencarian artikel dan jurnal melalui Google Scholar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan**

Nilai tunai tertentu dipergunakan oleh pedagang sebagai membeli dan menjual barang dikenal sebagai modal dari usaha (X1). Indikator modal meliputi: dari mana uang tersebut berasal, berapa banyak uang yang ada, bagaimana keadaan perusahaan setelah mendapatkan uang tersebut, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan (Rosita, 2021). Dampak faktor modal terhadap nilai produksi adalah positif dan signifikan secara statistik. Bisnis sangkar burung mengalami peningkatan pendapatan, dan kemungkinan untuk meningkatkannya semakin besar seiring dengan bertambahnya modal. Keuntungan turun ke arah yang berlawanan ketika modal variabel turun. Modal adalah raja ketika meluncurkan sebuah perusahaan, karena pendapatan adalah pendorong pertumbuhan yang konstan. Penelitian sebelumnya oleh Dwi Nila Andriani (2017) menegaskan hal ini. Pendapatan pedagang pasar konvensional dipengaruhi oleh modal. B. Modal awal dan modal harian adalah bagian dari modal, dan menghasilkan keuntungan ialah tujuannya. Firdausa (2013) menyatakan bahwa pedagang dapat mencapai tingkat pendapatan dan keuntungan yang diantisipasi oleh pedagang pasar di pasar konvensional dengan meningkatkan modal perusahaan dan menggunakan strategi yang baik.

Berdasarkan Budi Wahyono (2017), jumlah pendapatan pedagang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal perusahaan. Hubungan yang baik antara pendapatan pedagang dan variabel modal ditemukan oleh Ervin Suprapti (2018) dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pedagang pasar seharusnya mengharapkan pendapatan yang lebih baik seiring dengan peningkatan modal.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi secara positif oleh modal perusahaan. Modal perusahaan memiliki dampak besar pada pendapatan, menurut penelitian tersebut. Pendapatan pedagang dapat dipengaruhi secara positif oleh modal usaha, yang berfungsi sebagai sarana untuk membeli barang dan platform untuk meningkatkan produktivitas, membangun, dan memperluas perusahaan.

### **Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan**

Suatu pelaku ekonomi memakai jangka usaha untuk melakukan kegiatan usaha. Lamanya suatu usaha memberikan pengalaman kepada manajer sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku perusahaan (Asmie, 2008). Durasi usaha dapat merangsang produktivitas sehingga kegiatan usaha menjadi lebih efisien dan produksi menjadi lebih optimal (Romadhoni, 2016). Durasi kegiatan usaha juga dapat mempengaruhi keterampilan profesional pelaku ekonomi. Durasi bisnis yang lebih lama memungkinkan pelaku ekonomi untuk lebih memahami kebutuhan dan perilaku konsumen. Selain itu, ini memungkinkan Anda untuk meningkatkan keterampilan bisnis dan memperluas hubungan Anda (Hanum, 2017). Omzet pedagang di Pasar Seni Sukawati berkorelasi positif dengan lamanya mereka berjualan. Para pedagang berada disana selama lebih dari satu dekade, sehingga mereka sangat memahami pasang surutnya pasar. Osmani (2007) serta Utama (2012) menguatkan hasil ini dengan menunjukkan bahwa kemungkinan bisnis komersial untuk memiliki klien tetap meningkat seiring dengan bertambahnya durasi operasi. yang pada akhirnya mempengaruhi peningkatan pendapatan individu atau bisnis. menyatakan bahwa ia akan memberi. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan responden Kadek Agustini yaitu. Biasanya datang saat musim liburan." Juni dan Juli.

Lama perusahaan merupakan komponen kunci dalam proses komersial operasi perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh opini responden (Kuwantoro, 2013). Pengusaha menjalani suatu bisnis telah mengetahui situasi pasar selama bertahun-tahun dan berdasarkan pengalaman yang diperoleh, dapat menerapkan strategi pemasaran yang akan mempengaruhi peningkatan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian Wahyu Dwi Warsitasari, Adinda Fuadilla Alkumairoh (2022), masa operasional berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang UMKM di pasar. Dealer bisa mendapatkan keuntungan besar dari periode perdagangan yang berbeda, karena mereka memiliki banyak pelanggan dan pengalaman, sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi skenario pendapatan potensial.

Mengacu pada temuan yang sudah didapat, dapat dikatan jangka waktu perdagangan mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap kegiatan usaha komersial. Waktu yang dihabiskan para pelaku ekonomi tidak hanya menciptakan pengalaman, namun juga berdampak positif terhadap sikap, perilaku, dan produktivitas usaha. Atas dasar temuan ini, jelaslah bahwa efisiensi operasional serta optimalisasi produksi sebuah perusahaan akan meningkat sejalan dengan berjalannya waktu. Selain itu, lamanya kegiatan usaha juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan profesional pelaku ekonomi. Memperoleh lebih banyak pengalaman bisa menuntun Anda menuju suatu pemahaman yang bagus terkait permintaan serta perilaku konsumen, memberi Anda kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan komersial dan jaringan kontak Anda

### **Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan**

William A. McEachern (2001) Menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki kemampuan mengontrol jumlah jam kerjanya dalam seminggu. Pilihan antara bekerja paruh waktu dan penuh waktu memberikan fleksibilitas pada pekerja untuk menyesuaikan jumlah jam kerja sesuai keinginan mereka. Akibatnya, tidak ada jadwal kerja yang pasti bagi para pedagang wanita pada tempat tersebut. Mereka meyakini bahwa semakin lama mereka berdagang, semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan. Kehadiran pelanggan tidak dapat dipastikan, sehingga dengan meningkatnya waktu kerja, pedagang mempunyai waktu lebih banyak untuk menunggu konsumen datang. Pelanggan juga mendapat manfaat dari keberadaan pedagang yang beroperasi dengan jadwal kerja yang luas, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan tanpa hambatan dan tanpa harus menunggu hingga hari berikutnya. Namun, hal ini tidak memberikan Anda keleluasaan untuk bekerja lebih lama dari yang dibutuhkan oleh pasar. Ifany Damayanti (2011) dengan Putu Martini Dewi (2011) menemukan sebuah aspek dari waktu kerja memiliki kepengaruhannya yang positif serta substansial, yang sejalan pula pada hasil penelitian ini. Artinya, pendapatan pedagang berbanding lurus dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk berdagang atau membuka warung. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa peluang mendapatkan pendapatan tinggi akan meningkat jika pedagang dapat memaksimalkan aktivitas perdagangan mereka selama pasar masih beroperasi.

Berdasarkan hasil penelitian Aditya Bagus Hendrawan, Muhammad Yasin (2023), mempertunjukkan bahwa variable tersebut mempunyai dampak yang bagus kepada penghasilan. Dari temuan penelitian, dapat disarikan bahwa fleksibilitas dan optimalisasi nya positif berkontribusi

pada penghasilan pedagang di area tersebut. Hal ini menekankan pentingnya manajemen waktu dalam konteks bisnis perdagangan, dimana peningkatan jam kerja dapat menjadi strategi efektif untuk mencapai hasil keuangan yang lebih baik. Berdasarkan analisis hasil penelitian pada setiap variabel, disampaikan bahwa beberapa aspek yang telah ditulis mempunyai pengaruh masing-masing terhadap pendapatan pedagang, baik yang memberikan pengaruh positif signifikan maupun pengaruh negatif signifikan.

## **KESIMPULAN**

Sejumlah hal yang secara substansial mempengaruhi pendapatan pedagang pasar konvensional, menurut temuan penelitian ini. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, jam kerja, durasi operasi, serta modal perusahaan termasuk dalam kategori ini. Keberhasilan atau kegagalan perusahaan pedagang sangat bergantung pada modal perusahaan mereka, sedangkan lamanya usaha dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pedagang dalam berdagang. Selain itu, jam kerja juga berperan penting dalam menentukan pendapatan seorang pedagang. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor tersebut dapat membantu para pedagang dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatannya.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disarankan agar para pedagang di pasar tradisional memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatannya, seperti modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja. Trader dapat mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Selain itu, pemerintah dan pihak terkait dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada para pedagang untuk meningkatkan modal usaha dan keterampilan usahanya. Dalam hal ini pelatihan dan pendidikan dapat membantu para pedagang meningkatkan kemampuannya dalam mengelola usahanya dan meningkatkan pendapatannya. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana menjadi menarik bagi pasar tradisional dan pasar modern sehingga membantu para pedagang meningkatkan pendapatannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Faruk, Wahyu Dwi Warsitasari (2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Malam Gusdur Kabupaten Jombang
- Budi Wahono (2017) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dipasar bantul di Kabupaten Bantul
- Puji Yuniarti (2019) Analisis Faktor\_Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar tradisional Cinere Depok
- Doni Pranata (2022) Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima selama masa pandemik covid-19 di sepanjang jalan durian kota pekanbaru
- Ni Made Dwi Maharani, I Made Jember (2016) Pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dikabupaten Tabanan
- Nawang Hana Safiri, Astuning Saharsini (2023) Faktor\_Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Sunggining Boyolali
- Dewi Utami (2022) Pengaruh Modal Usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang dipasar puring kecamatan Pontianak utara
- Ruliyanto Syahrain (2019) Pengaruh modal usaha dan luas usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima
- Ervin Suprpti (2018) Pengaruh modal, umur, jam kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar barongan bantul
- Adinda Fuadilla Alkumairoh, Wahyu Dwi Wartitasari (2022) Pengaruh modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan mikro kecil menengah pedagang pasar gambar kecamatan wonodadi kabupaten blitar
- Hendra Irawan, A.A Ketut Ayunisasi (2017) Analisis Variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar keranjang kota Denpasar
- Praditya Nur (2019) Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan pengusaha sangkar burung
- Puji Yuniarti, S.E, M.M (2019) Analisis Faktor\_Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar tradisional cinere depok